

MILIK PERPUSTAKAAN	
UNIVERSITAS ANAMA JAYA	
MAGELANG	
Diterima	: 09 NOV 2000
Inventarisasi	0173/BA/Hd.11/2000
Klasifikasi	R.f: 591.5/Lau/2000
Katalog	:
Selesai diproses	:

Ecology - Animal

**PERILAKU ORANGUTAN (*Pongo pygmaeus pygmaeus* HOPPIUS)
REHABILITAN DALAM MEMBUAT SARANG
DI HUTAN LINDUNG SUNGAI WAIN
KALIMANTAN TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Biologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh derajat Sarjana S-1

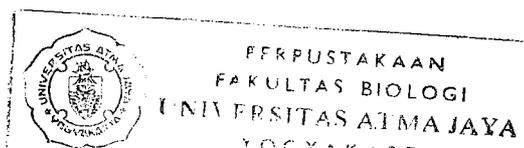


Disusun oleh:

PAULINA LAURENSIA ELA

**Nomor Mahasiswa : 0365/BL
NIRM : 940051052903120047
Jurusan : Biologi Lingkungan**

**FAKULTAS BIOLOGI
UNIVERSITAS ATMA JAYA
YOGYAKARTA
2000**



**PERILAKU ORANGUTAN (*Pongo pygmaeus pygmaeus* HOPPIUS)
REHABILITAN DALAM MEMBUAT SARANG
DI HUTAN LINDUNG SUNGAI WAIN
KALIMANTAN TIMUR**

SKRIPSI

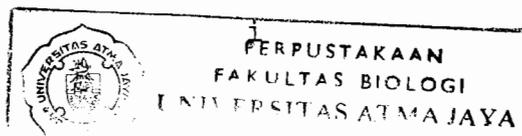
**Diajukan kepada
Fakultas Biologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh derajat Sarjana S-1**



Disusun oleh:

PAULINA LAURENSIA ELA
Nomor Mahasiswa : 0365/BL
NIRM : 940051052903120047
Jurusan : Biologi Lingkungan

**FAKULTAS BIOLOGI
UNIVERSITAS ATMA JAYA
YOGYAKARTA
2000**



HALAMAN PENGESAHAN

Mengesahkan skripsi yang berjudul

**PERILAKU ORANGUTAN (*Pongo pygmaeus pygmaeus* HOPPIUS)
REHABILITAN DALAM MEMBUAT SARANG
DI HUTAN LINDUNG SUNGAI WAIN
KALIMANTAN TIMUR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

PAULINA LAURENSIA ELA

Nomor mahasiswa : 0365/BL
NIRM : 940051052903120047
Jurusan : Biologi Lingkungan

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 21 Agustus 2000
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

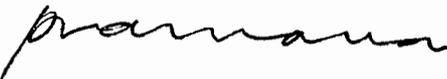
Pembimbing Utama,


(DR. Ir. Djuwantoko, M.Sc)

Anggota Tim Penguji,


(Dra. Yuniarti Aida, MS)

Pembimbing Kedua,


(Ir. Ign. Pramana Yuda, M.Si)

Yogyakarta, September 2000
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS BIOLOGI

Dekan,


(Drs. Boy Rahardjo Sidharta, M.Sc)

HALAMAN PERSEMBAHAN

NON SCHOLAE SED VITAE STUDEO

*Bukan untuk angka raport aku belajar
Melainkan untuk kehidupan*

Kupersembahkan untuk :

- ♥ *Bapak dan Mama*
- ♥ *Selin, Lia dan Mia*
- ♥ *Yang tersayang Dody Wijanarko*
- ♥ *Keluarga Bapak Dalidjo
Dwidjojuwono*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terimakasih penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, karunia, dan terang-NYA sehingga skripsi dengan judul Perilaku Orangutan (*Pongo pygmaeus pygmaeus* HOPPIUS) Rehabilitan Dalam Membuat Sarang di Hutan Lindung Sungai Wain, Kalimantan Timur ini dapat tersusun. Skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh derajat Sarjana S-1.

Banyak pihak yang membantu tersusunnya skripsi ini, maka penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Djuwantoko, M.Sc dan Bapak Ir. Ign. Pramana Yuda, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, pengarahan, bimbingan serta teguran yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Kade Sidiyasa selaku Kepala Stasiun Penelitian Wanariset Samboja yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
3. Bapak Ir. Adi Susilo, M.Sc dan Ibu Ashta Nita Boestani selaku manager Proyek Reintroduksi Orangutan Wanariset Samboja yang telah banyak memberikan petunjuk, pengarahan dan bimbingan selama penulis melakukan penelitian.
4. Teman-teman teknisi Orangutan dan keluarga Bapak Yatimin di Hutan Lindung Sungai Wain yang telah banyak membantu penulis, dan atas kebersamaannya selama penulis mengadakan penelitian.
5. Adriansyah yang membantu pengamatan di lapangan.

6. Drh. Heriyanto, Ibu Dra. Rondang S.E. Siregar, Denny, Ibu Citra, Ibu Yanti, dan semua teknisi di Klinik Orangutan Wanariset Samboja atas kerjasama dan saran-sarannya.
7. Bapak, Mama, Adik-adikku: Selin, Lia, Mia, dan Vinsen, Mas Dody dan Keluarga Bapak Dalidjo yang telah memberikan dorongan semangat serta doa yang tulus dan ikhlas hingga selesainya skripsi ini.
8. Nita, Wawan, Ariston, Tiwi, Nina, Abet, Kris, Yu'i, Dellia dan 'Cah-cah Bio UAJY 94 yang telah memberikan dorongan semangat dan bantuan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung sampai tersusunnya skripsi ini.

Penulis percaya bahwa segala kebaikan dan bantuan yang diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan

Akhir kata, semoga skripsi ini mempunyai arti, bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi pembaca yang tertarik pada usaha perlindungan Orangutan. Semoga berguna pula bagi pengelolaan Reintroduksi Orangutan Rehabilitan.

Yogyakarta, September 2000

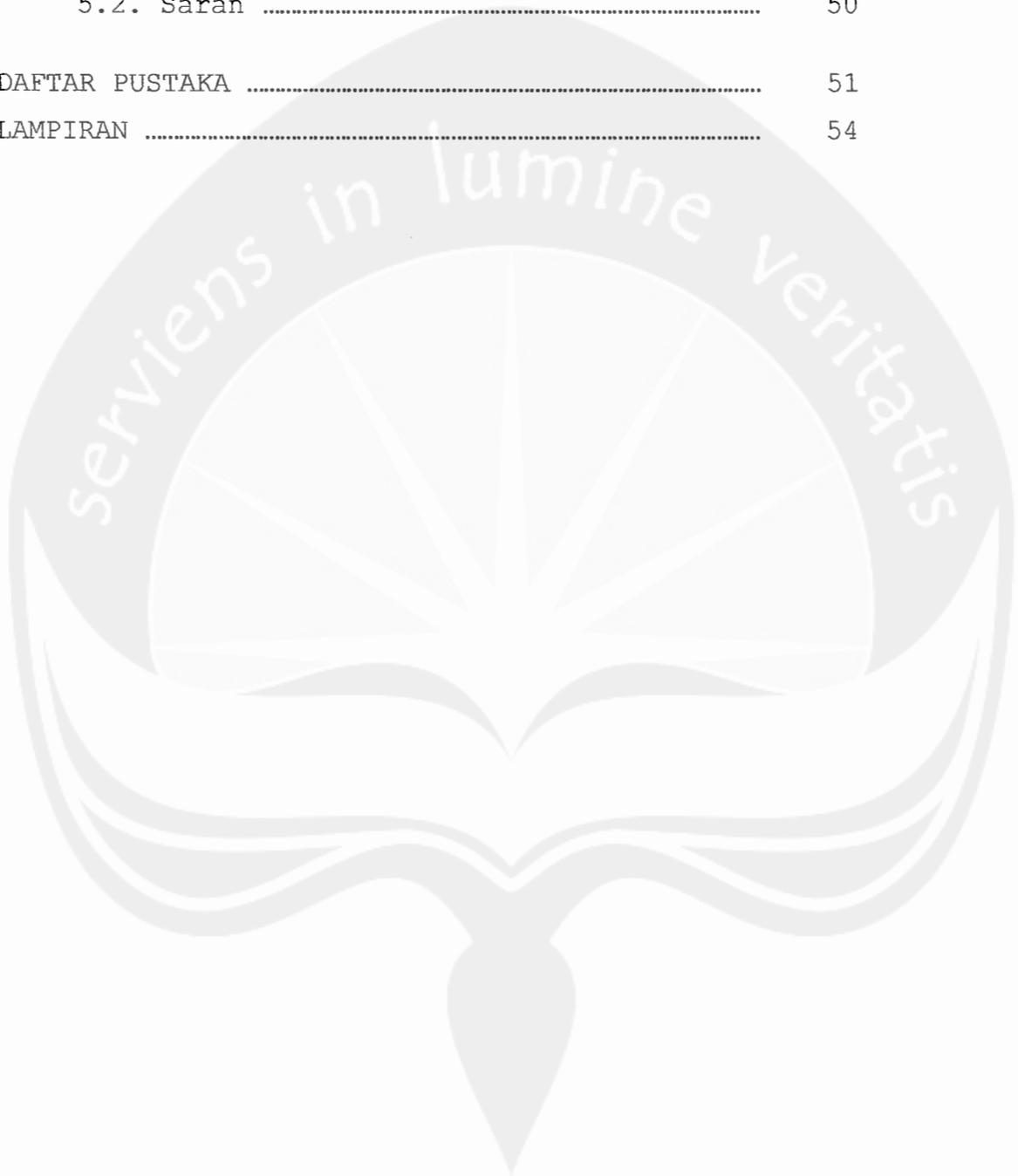
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persembahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Lampiran	xi
Intisari	1
I. PENDAHULUAN	2
1.1. Latar Belakang	2
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Biologi Orangutan	7
2.1.1. Kedudukan Taksonomi	7
2.1.2. Deskripsi Morfologi	8
2.2. Habitat Orangutan	11
2.3. Penyebaran	14
2.4. Makanan Orangutan	18
2.5. Pola Pengelompokan	18
2.6. Pembuatan Sarang	19
III. LOKASI DAN METODE PENELITIAN	22
3.1. Lokasi Penelitian	22
3.2. Kondisi Hutan Lindung Sungai Wain	24

3.3. Waktu Penelitian	24
3.4. Metode Penelitian	25
3.4.1. Alat	25
3.4.2. Pengamatan di Lapangan	25
3.4.3. Pengambilan Data Pohon	26
3.4.4. Posisi Sarang di Pohon	27
3.4.5. Pembuatan Sarang	29
3.5. Analisis Data	29
3.5.1. Analisis Perbedaan Proporsi Keberadaan Sarang Pada Jenis Pohon	29
3.5.2. Analisis Perbedaan Tinggi Pohon Sarang	30
3.5.3. Analisis Perbedaan Tinggi Sarang Pada Pohon Sarang	31
3.5.4. Analisis Perbedaan Diameter Pohon Sarang	31
3.5.5. Analisis Perbedaan Diameter Sarang Pada Pohon Sarang	32
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1. Pohon Sarang	33
4.1.1. Jenis Tumbuhan	33
4.1.2. Tinggi Pohon Sarang	38
4.1.3. Diameter Pohon	39
4.1.4. Tinggi Sarang	41
4.1.5. Diameter Sarang	42
4.1.6. Posisi Sarang di Pohon	43
4.2. Waktu Pembuatan Sarang	46
4.3. Pembuatan Sarang	47

V. KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1. Kesimpulan	49
5.2. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Perbedaan Morfologi antara dua Subspesies ...	10
2. Penyebaran orangutan	15
3. Penyebaran orangutan Sumatera	16
4. Penyebaran orangutan Kalimantan	17
5. Peta Lokasi Hutan Lindung Sungai Wain	23
6. Tipe Sarang Berdasarkan Perbedaan Lokasi	28
7. Beberapa Tipe Sarang	45

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jenis - jenis Tumbuhan tempat ditemukannya Sarang di Hutan Lindung Sungai Wain	35
2. Keberadaan Sarang di Hutan Dataran Rendah, Hutan Daerah Rawa dan Hutan Dataran Tinggi Pada Jenis Pohon yang Sama	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Peta Jalur Penelitian di Hutan Lindung Sungai Wain	55
2. Peta Hutan Lindung Sungai Wain yang Rusak Akibat Kebakaran Hutan	56
3. Peta Lokasi Penelitian	57
4. Hasil Perhitungan Beda Proporsi Keberadaan Sarang di Hutan Dataran Tinggi dan Hutan Daerah Rawa pada Jenis Pohon yang sama	58
5. Hasil Perhitungan Beda Proporsi Keberadaan Sarang di Hutan Rawa dan di Hutan Dataran Rendah pada Jenis Pohon yang sama	58
6. Hasil Perhitungan Beda Proporsi Keberadaan Sarang di Hutan Dataran Tinggi dan di Hutan Dataran Rendah pada Jenis Pohon yang sama .	58
7. Rata - rata Tinggi Pohon Sarang di Hutan Dataran Rendah , Hutan Rawa , dan Hutan Dataran Tinggi	59
8. Hasil Perhitungan Beda Rata - rata Tinggi Pohon Sarang di Hutan Dataran Tinggi dan di Hutan Rawa	59
9. Hasil Perhitungan Beda Rata - rata Tinggi Pohon Sarang di Hutan Dataran Rendah dan di Hutan Rawa	59
10. Hasil Perhitungan Beda Rata - rata Tinggi Pohon Sarang di Hutan Dataran Tinggi dan di Hutan Rawa	60
11. Rata - rata Diameter Pohon Sarang di Hutan Dataran Rendah, Hutan Rawa, dan di Hutan	

Dataran Tinggi	60
12. Hasil Perhitungan Beda Rata-rata Diameter Pohon Sarang di Hutan Dataran Tinggi dan di Hutan Rawa	60
13. Hasil Perhitungan Beda Rata-rata Diameter Pohon Sarang di Hutan Dataran Rendah dan di Hutan Rawa	61
14. Hasil Perhitungan Beda Rata-rata Diameter Pohon Sarang di Hutan Dataran Rendah dan di Hutan Dataran Tinggi	61
15. Rata - rata Tinggi Sarang di Hutan Dataran Rendah, Hutan Rawa, dan di Hutan Dataran Tinggi	62
16. Hasil Perhitungan Beda Rata - rata Tinggi Sarang di Hutan Dataran Tinggi dan Hutan Rawa	62
17. Hasil Perhitungan Beda Rata - rata Tinggi Sarang di Hutan Dataran Rendah dan Hutan Rawa	62
18. Hasil Perhitungan Beda Rata - rata Tinggi Sarang di Hutan Dataran Rendah dan Hutan Dataran Tinggi	63
19. Rata-rata Diameter Sarang di Hutan Dataran Rendah, Rawa, dan di Hutan Dataran Tinggi.	63
20. Hasil Perhitungan Beda Rata-rata Diameter Sarang di Hutan Dataran Tinggi dan Hutan Dataran Tinggi	64
21. Hasil Perhitungan Beda Rata-rata Diameter Sarang di Hutan Dataran Rendah dan di Hutan Rawa	64
22. Hasil Perhitungan Beda Rata-rata Diameter	

Sarang di Hutan Dataran Rendah dan di Hutan Dataran Tinggi	64
23. Data Sarang di Hutan Dataran Rendah	65
24. Data Sarang di Hutan Rawa	68
25. Data Sarang di Hutan Dataran Tinggi	70



INTISARI

Sebagian hidup orangutan dihabiskan di atas pohon, baik itu dalam hal mencari makan, beristirahat maupun berlindung. Orangutan rehabilitan muda yang sejak kecil atau yang bersama dengan induknya dalam waktu yang tidak lama, memiliki kemampuan yang sangat kurang untuk membuat sarang yang memiliki fungsi yang komplek (aman dari predator, nyaman, dan higienis). Berkaitan dengan usaha reintroduksi orangutan, maka perlu dilakukan penelitian mengenai perilaku orangutan rehabilitan dalam membuat sarang. Pengamatan perilaku orangutan rehabilitan dalam membuat sarang dilakukan di Hutan Lindung Sungai Wain. Pengambilan data meliputi: jenis pohon, tinggi pohon, diameter pohon, tinggi sarang, diameter sarang, posisi sarang di pohon, waktu pembuatan sarang, dan teknik pembuatan sarang. Tinggi pohon sarang berkisar antara 11-40 meter ($sd=6,77$; $n=147$). Diameter pohon berkisar antara 16-80 cm ($sd=11,79$; $n=147$), tinggi sarang berkisar antara 11-40 meter ($sd=6,57$; $n=147$), dan diameter sarang berkisar antara 25-100 cm ($sd=24,79$; $n=147$). Tipe sarang yang banyak dijumpai adalah tipe G. Ada 28 jenis pohon sarang yang ditemukan di tiga tipe habitat, dan jenis yang paling dominan adalah *Dipterocarpus confertus*. Sarang paling banyak dijumpai di dataran rendah, karena sedang memulai musim buah. Orangutan akan membuat sarang tidak jauh dari pohon pakan yang terakhir dikunjunginya. Sarang harian dibuat sekitar jam 17.30, dan lama pembuatan berkisar antara 5-15 menit. Pembuatan sarang diawali dengan memilih lokasi yang cocok (di ujung pohon, tengah pohon, ujung dahan, dan di tengah dahan). Dahan yang dipilih dipatahkan atau dibengkokkan, kemudian diletakkan tumpang tindih dan ditutupi dengan ranting-ranting kecil.